

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dari 17 fungsi tindak tutur imperatif menurut Rahardi, tidak semua jenis fungsi tersebut ditemukan dalam film *Onde Mande*. Peneliti menemukan 11 jenis fungsi tindak tutur imperatif yang muncul, fungsi tindak tutur imperatif dalam film *Onde Mande* meliputi fungsi tindak tutur imperatif perintah, fungsi tindak tutur imperatif suruhan, fungsi tindak tutur imperatif permintaan, fungsi tindak tutur imperatif desakan, fungsi tindak tutur imperatif persilaan, fungsi tindak tutur imperatif ajakan, fungsi tindak tutur imperatif larangan, fungsi tindak tutur imperatif harapan, fungsi tindak tutur imperatif umpatan, fungsi tindak tutur imperatif pemberian ucapan selamat, fungsi tindak tutur anjuran.

Dari 43 jumlah data fungsi tindak tutur imperatif yang ditemukan dalam penelitian ini, terdapat 9 data fungsi tindak tutur imperatif perintah, 11 data fungsi tindak tutur imperatif suruhan, 7 data fungsi tindak tutur imperatif permintaan, 1 data fungsi tindak tutur imperatif desakan, 4 data fungsi tindak tutur imperatif persilaan, 2 data fungsi tindak tutur imperatif ajakan, 2 data fungsi tindak tutur imperatif larangan, 2 data fungsi tindak tutur imperatif harapan, 3 data fungsi tindak tutur imperatif umpatan, 1 data fungsi tindak tutur imperatif pemberian ucapan selamat, dan 1 data fungsi tindak tutur imperatif anjuran.

Berdasarkan analisis aspek situasi tutur dalam film *Onde Mande* meliputi lima aspek yang berpengaruh terhadap makna tindak tutur imperatif,

yaitu 1. Penutur dan lawan tutur, hubungan antara penutur dan lawan tutur sangat beragam, mulai dari hubungan keluarga hingga hubungan formal. Hal ini mempengaruhi cara tuturan disampaikan, baik dari segi bahasa yang digunakan maupun tingkat kesantunan yang diterapkan. 2. Konteks tuturan, setiap tuturan terjadi dalam konteks situasi yang berbeda, seperti di rumah, warung. Konteks ini berperan penting dalam menentukan niat atau penentu makna pragmatis tuturan. 3. Tujuan tutur, tujuan tuturan mengungkapkan tentang maksud tuturan atau maksud penutur dalam tuturannya. 4. Tuturan sebagai bentuk tindakan, tuturan dalam film *Onde Mande* tidak hanya berfungsi sebagai komunikasi verbal, tetapi juga sebagai tindakan sosial yang mencerminkan interaksi antar karakter. 5. Tuturan sebagai bentuk tindak verbal, merupakan tindak mengekspresikan kata-kata atau bahasa.

4.2 Saran

Penelitian ini hanya mengkaji tentang tindak tutur imperatif dalam film *Onde Mande*. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan cakupan objek penelitian, tidak hanya dalam film tetapi juga dalam media lain seperti cerpen, naskah drama, novel, lagu, guna memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai variasi penggunaan tindak tutur imperatif. Peneliti juga berharap dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan penelitian berikutnya.